

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* DALAM
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN 21 SUNGAI
BANGKOK KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

ULIL ZAIRMI
NPM : 1310013411074



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ulil Zairmi
NPM : 1310013411074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang

Padang, 20 Juni 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erman Har, M.Si

Daswarman, S.T, M.Pd

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

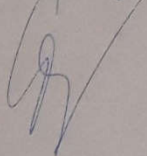
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ulil Zairmi
NPM : 1310013411074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang

Padang, 20 Juni 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Erman Har, M.Si

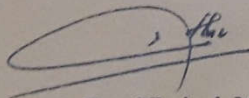
Pembimbing II



Daswarman, S.T, M.Pd

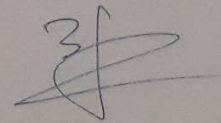
Mengetahui :

Dekan



Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ulil Zairmi
NPM : 1310013411074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Padang

Dinyatakan **LULUS** setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, tanggal **20 Juni 2017**.

Tim Penguji :

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Erman Har, M.Si (Ketua)	1. _____
2.	Daswarman, S.T, M.Pd (Sekretaris)	2. _____
3.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (Anggota)	3. _____

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

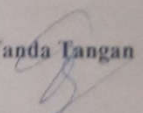
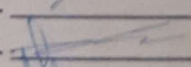
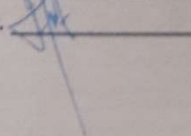
Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ulil Zairmi
NPM : 1310013411074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Padang

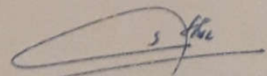
Dinyatakan LULUS setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, tanggal 20 Juni 2017.

Tim Penguji :

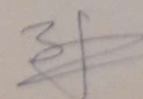
No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Erman Har, M.Si (Ketua)	
2.	Daswarman, S.T, M.Pd (Sekretaris)	
3.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (Anggota)	

Mengetahui :

Dekan


Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi


Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulil Zairmi
NPM : 1310013411074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang”**, adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Juni 2017

Saya yang menyatakan

Ulil Zairmi

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Team Kuis* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Daswarman, ST, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibuk Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

5. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc. Selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibuk Wenrayenita, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD N 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang.
7. Ibuk Yesnita, S.Pd. Selaku guru kelas IV A SD N 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang.
8. Ibuk Sri Mulyani, S.Pd. Selaku guru kelas IV B SD N 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang.
9. Orang tua terkhusus mama tercinta yaitu mama Zaimarni, S.Pd yang telah memberikan bantuan doa dan materi.
10. Teman yang telah memberikan informasi tentang kriteria penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak yang kurang sempurna dalam pembahasan ini, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk mengembangkan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Padang, 20 Juni 2017

Penulis

Ulil Zairmi

NPM:1310013411074

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM KUIS* DALAM
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN 21 SUNGAI
BANGEK KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

Ulil Zairmi¹⁾, Erman Har¹⁾, dan Daswarman¹⁾
¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: ulilzairmi139@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar IPA antara pembelajaran konvensional dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 21 Sungai Bangék Kecamatan Koto Tangah Padang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi pada penelitian ini semua siswa kelas IV SDN 21 Sungai Bangék Kecamatan Koto Tangah Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel total sedangkan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan melihat ujian IPA semester I, sehingga didapatkan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas Kontrol. Hasil belajar yang diamati adalah ranah kognitif yang dilihat dari tes akhir penelitian. Data dalam penelitian ini berupa tes akhir selanjutnya diolah dengan uji t. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} yaitu 3,81. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} adalah 2,01 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α 0,05), dengan demikian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diterima. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz memperlihatkan hasil pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelas kontrol, dimana hasil belajar ranah kognitif pada kelas eksperimen (rata-rata 79,25), kelas kontrol (rata-rata 69,44). Oleh sebab itu diharapkan kepada guru kelas untuk dapat menggunakan model pembelajaran Team Quiz sebagai salah satu model dalam pembelajaran IPA di seluruh siswa tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Team Quiz*, Hasil Belajar, dan IPA.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	7
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	9
3. Model Pembelajaran	12
4. Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	13
5. Pembelajaran Konvensional	18
6. Hasil Belajar	19
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27

B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Data Penelitian	35
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Hasil Analisis Item Soal Uji Coba Tes	51
C. Hasil Belajar	53
D. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah, Persentase, Dan Rata-Rata Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA Pada Ujian Semester 1 Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang Tahun Pelajaran 2016/2017	3
2. Rancangan Penelitian.....	28
3. Jumlah Siswa Kelas IV SD N 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang Tahun Pelajaran 2016/2017	28
4. Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Semester 1	31
5. Analisis Varians Untuk Kesamaan Rata-rata	33
6. Rancangan Pelaksanaan Penelitian Pada Kedua Kelas Sampel.....	36
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas.....	41
8. Kriteria Soal	43
9. Kriteria Reliabilitas Tes.....	44
10. Nilai Rata-rata, Simpangan baku, dan Varians Kedua Kelas Sampel	49
11. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa	50
12. Hasil Validitas Uji Coba Tes	51
13. Hasil Analisa Indeks Kesukaran Soal.....	51
14. Hasil Daya Pembeda Soal	52
15. Kriteria Soal	52
16. Hasil Reliabilitas Uji Coba Tes	53
17. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel.....	54
18. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel	54
19. Hasil Hipotesis	55

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian IPA Semester I Siswa Kelas IV	63
II. Uji Normalitas Nilai Ujian IPA Semester I Siswa Kelas IV	65
III. Uji Homogenits Nilai Ujian IPA Semester I Siswa Kelas IV	71
IV. Uji Anava Satu Arah Nilai Ujian IPA Semester I Siswa Kelas IV	73
V. RPP Kelas Eksperimen	76
VI. RPP Kelas Kontrol	104
VII. Bahan Ajar	120
VIII. Lembar Kerja Siswa	136
IX. Lembar Kuis Kelompok	144
X. Kisi-kisi Uji Coba Soal	148
XI. Soal Uji Coba Tes.....	150
XII. Analisis Validitas Uji Coba Tes.....	158
XIII. Analisis Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes.....	163
XIV. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes	167
XV. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba Tes	171
XVI. Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes	173
XVII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	175
XVIII. Soal Tes Akhir	177
XIX. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	180
XX. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....	181
XXI. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	182
XXII. Uji Normalitas Kelas Kontrol	185
XXIII. Uji Homogenitas	188
XXIV. Uji Hipotesis	190
XXV. Wilayah Luas Kurva Normal	193

XXVI.	Nilai Kritis Untuk Uji <i>Liliefors</i>	194
XXVII.	Nilai Kritis Untuk Sebaran F.....	195
XXVIII.	Nilai Persentil Untuk Distribusi T.....	200
XXIX.	Surat Izin Observasi	201
XXX.	Surat Izin Uji Coba Soal	202
XXXI.	Surat Izin Penelitian Universitas Bung Hatta	203
XXXII.	Surat Izin Penelitian Dinas Kota Padang	204
XXXIII.	Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Sekolah	205
XXXIV.	Dokumentasi	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Susanto (2014: 85), “Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya”. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan mutu kehidupan manusia itu sendiri baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Di dalam pendidikan akan terdapat suatu pembelajaran. Pembelajaran tersebut mengandung dua makna yaitu adanya suatu kegiatan belajar dan mengajar. Pihak yang mengajar adalah guru, sedangkan pihak yang belajar adalah siswa yang berorientasikan kepada kegiatan pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran itu sendiri.

Menurut Susanto (2014:19), “Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta

didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentifikasi dengan kata mengajar”.

Ilmu pengetahuan alam, yang sering juga disebut dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya menjadi suatu kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Menurut Susanto (2014:167), ”Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”. Dalam hal ini peran guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep sains.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu dan Jum’at tanggal 18 dan 20 Januari 2017 di kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Padang yang berjumlah dua kelas, terlihat pada kelas IV A yang berjumlah 27 orang siswa proses pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton dikarenakan guru lebih dominan menggunakan metode

ceramah, dan tanya jawab, sehingga mengakibatkan banyak siswa yang mengantuk dan berbicara dengan temannya. Pada saat guru memberikan latihan, siswa cenderung menunggu hasil dari teman yang pintar, dan ada juga yang tidak mengerjakan latihan. Sedangkan pada kelas IV B yang berjumlah 25 orang siswa juga mengalami kondisi yang sama yaitu proses pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton dikarenakan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab, sehingga mengakibatkan banyak siswa yang mengantuk dan berbicara dengan temannya. Pada saat guru memberikan latihan, siswa juga cenderung menunggu hasil dari teman yang pintar, dan ada juga yang tidak mengerjakan latihan. Hal ini dikarenakan siswa kurang paham terhadap materi pelajaran yang diterangkan guru.

Kurangnya pemahaman siswa pada materi pelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPA siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai Ujian Semester I siswa kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang, seperti dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah, Persentase, dan Rata-rata Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA Pada Ujian Semester 1 Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas		Rata –rata
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
IV A	27	10	37,0 %	17	63,0 %	72,63
IV B	27	9	33,3 %	18	66,7 %	68,55

Sumber: Guru Kelas IV A dan Guru Kelas IV B SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang.

Dari tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar IPA siswa tergolong rendah, hasil ujian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran guru yang masih menggunakan metode konvensional. Agar proses pembelajaran menjadi baik dan tidak monoton, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Menurut Istarani, (2012:211), “Pembelajaran dengan model *Team Kuis* (Kuis Kelompok) merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberi judul: **“Penggunaan Model Pembelajaran *Team Kuis* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru dominan metode ceramah, dan tanya jawab.
2. Pada saat guru memberikan latihan, siswa cenderung menunggu hasil dari teman yang pintar, dan ada juga yang tidak mengerjakan latihan.

3. Siswa kurang paham terhadap materi pelajaran yang diterangkan guru.
4. Sebagian besar hasil belajar belajar siswa masih rendah di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta keterbatasan yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi masalah pada hasil belajar IPA siswa ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan tingkat pemahaman (C2) dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 21 Sungai Bangek Kecamatan Koto Tengah Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti
 - a. Mendapatkan pengalaman langsung menggunakan model pembelajarn *Team Quiz*.
 - b. Mendapatkan bekal tambahan bagi mahasiswa dan calon guru SD sehingga siap melaksanakan tugas dilapangan.
2. Bagi siswa
 - a. Pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran IPA lebih menarik dan menyenangkan.
 - b. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
3. Bagi guru

Bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan, khususnya mata pelajaran IPA.